

ABSTRAK

Jawa Timur memiliki empat wilayah kebudayaan dengan karakter yang beragam dari segi demografi, sosial, ekonomi dan budaya, sehingga berpengaruh pada perbedaan fertilitas. Fokus penelitian ini menganalisis kondisi fertilitas di empat wilayah kebudayaan di Jawa Timur dan menganalisis faktor-faktor demografi dan non demografi terhadap perbedaan fertilitas di empat wilayah kebudayaan Jawa Timur. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan menggunakan data mikro Susenas tahun 2016. Variabel yang digunakan antara lain pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas, status bekerja, pengeluaran rumah tangga, usia kawin pertama, penggunaan jenis kontrasepsi, mortalitas anak dan empat wilayah kebudayaan. Hasil **Pertama**, Fertilitas di Madura lebih tinggi dibandingkan Wilayah Arek, Mataraman dan Pandalungan karena rendahnya partisipasi istri dalam pendidikan dasar, tingginya pernikahan dini, banyak penggunaan jenis kontrasepsi tradisional dan tingginya mortalitas anak. **Kedua**, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pengeluaran rumah tangga, usia kawin pertama, penggunaan jenis kontrasepsi, mortalitas anak, Mataraman, Madura dan Pandalungan berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas.

Kata Kunci: Fertilitas, Faktor Demografi, Faktor Non Deomografi dan Empat Wilayah Kebudayaan